RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :SMA N 2 LUBUK PAKAM

Kelas/Semester :XII/ ganjil

Thema :Interaksi Keruangan Desa dan Kota

Sub Thema ;Struktur Keruangan Desa

Pembelajaran ke :1 (pertama)
Alokasi Waktu :2 X 45 menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.2.Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan
- 4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota dilengkapi dengan peta, bagan,tabel.grafik, dan atau diagram

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan scientifik dengan model pembelajaran discovery learning diharapkan peserta didik mampu menjelaskan , membedakan dan mempresentasikan struktur keruangan desa dan membuat laporan dalam bentuk infografis dengan penuh rasa syukur, ingin tahu dan penuh tanggung jawab .

C. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam, berdoa, dan mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- Tanya jawab terkait kompetensi yang sudah dipelajari
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik diminta memperhatikan mencermati permasalahan objekobjek yang diberikan berupa gambar dan mencermati tentang fenomena desa.
- Setelah melihat gambar gambar tentang fenomena yang terdapat di desa, peserta didik memprediksi masalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, diharapkan muncul pertanyaan:
 - 1) Apa saja karakteristik desa?
 - 2) Mengapa pola pemukiman desa berbeda?
- Peserta didik di bagi dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang.
- Setiap kelompok mencari informasi tentang desa dengan memanfaatkan buku, internet, dan sumber lainnya dengan menjawab LKPD yang sudah disiapkan
- Setiap kelompok menyajikan informasi dengan mengisi tabel tentang karakteristik desa pola keruangan desa
- Hasil kerja kelompok didiskusikan bersama-sama dalam kelompoknya masing-masing dan perwakilan kelompok mempresentasikan
- Setiap kelompok menyimpulkan dan mereview karakteristik desa serta pola keruangan desa.

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru melakukan penilaian
- Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu yang dikirim melalui aplikasi Google classroom
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

D. Penilaian Pembelajaran

No	Aspek Yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu
			Penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Selama

	a.	Keaktifan dalam		pembelajaran
		pembelajaran.		dan diskusi
	b.	Kerjasama		
		kelompok		
	c.	Menghargai		
		pendapat orang		
		lain dalam		
		proses		
		pemecahan		
		masalah		
		/pendapat yang		
		berbeda		
	d.	Kreatif, Teliti		
		dalam bekerja		
2	Pengetahuan		Menyelesaikan LKPD secara	Penyelesaian
			kelompok	tugas
			https://drive.google.com/file/d/1h793	kelompok
			WIUgy-POt-4cj73l6H30EGaaz-	dan saat
			eE/view?usp=sharing	diskusi dan
				tugas
			Membuat Infografis tentang ciri fisik	individu
			dan sosial Desa sebagai tugas	paling lama
			individu dikirim ke Google	1 minggu
			Classroom	
			• Pengamatan	
3	Ke	trampilan	Pengamatan Kemampuan interaktif	Penyelesaian
			• Produk infografis	tugas
				individu (
				waktu 1
				minggu) dan
				diskusi

Pertemuan 1

STRUKTUR DESA

Indikator pencapaian KD

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian desa
- 3.2.2 Mengidentifikasi ciri ciri fisik dan ciri sosial desa
- 3.2.3 Menjelaskan unsur unsur desa
- 3.2.4 Menjelaskan perkembangan desa
- 3.2.5 menjelaskan faktor yang memengaruhi pola keruangan desa
- 4.2.1 Membuat infografis karakteristik desa

A. Pengertian Desa:

- 1. Menurut Bintarto, desa adalah suatu perwujudan geografi yang ditimbulkan oleh unsur unsur fisiografis, sosial ekonomis, politik dan budaya di suatu wilayah dalam hubungan dengan pengaruh timbal balik dengan daerah lain..
- 2. UU 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menyebutkan bahwa Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Ciri ciri desa

- 1. Ciri fisik desa
 - a. Masih banyak terdapat pepohonan yang rindang.
 - b. Masih banyak terdapat sawah yang terbentang luas.
 - c. Mempunyai tanah yang subur.
 - d. Udara di desa masih segara karena tidak terkontaminasi polusi.
 - e.Fasilitas umum yang masih sederhana

- f.Pemukiman yang masih terlihat bercorak tradisional
- g. Alat transportasi dan jalan yang relatif terbatas

2. Ciri Sosial Desa

- a. Sistem kekerabatan yang erat
- b. Pola kehidupan diatur kondisi alam
- c. Mata pencaharian homogen bersifat agraris
- d. Terikat adat istiadat, memegang nilai tradisi dan kebudayaan setempat.
- e. Pola pikir tradisional

C. Unsur pembentuk desa:

1. Daerah

- Terdapat lahan produktif dan tidak produktif, beserta pemanfaatannya
- Termasuk juga unsur lokasi, luas, dan batas yang merupakan lingkungan geografis setempat

2. Penduduk

 Meliputi jumlah, pertumbuhan, kepadatan, persebaran, dan mata pencaharian penduduk desa setempat

3. Tata kehidupan

 Berupa pola pergaulan masyarakat, adat istiadat, ikatan kekeluargaan, dan juga menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat

D. Perkembangan Desa

- a. Desa Tradisional yaitu desa yang masyarakatnya masih terasingkan.
 Kebutuhan hidupnya masih bergantung dari alam dan masyarakat desa tradisional cenderung tertutup dan kurang berinteraksi dengan penduduk luar.
- b. Desa Swadaya yaitu desa yang memiliki ciri masyarakat yang masih terikat pada tradisi dan lembaga sosial sederhana. Di desa Swadaya umumnya

- terpencil dan kurang berinteraksi dengan masyarakat luar sehingga pembangunan berjalan lambat.
- c. Desa Swakarya yaitu desa yang sudah berkembang lebih maju dan ditandai ciri adat istiadatnya mulai berkembang, adanya pengaruh dari luar dan diversifikasi mata pencaharian. Pemerintah desa berkembang dengan baik dan sikap gotong royong berjalan secara lebih efektif.
- d. Desa Swasembada yaitu desa yang sudah maju dengan sangat sedikitnya pengaruh adat istiadat terhadap kegiatan ekonomi. masyarakat berinteraksi dengan masyarakat luar berjalan dengan baik untuk fungsi perdagangan dan pemanfaatan teknologi.

E. Pola Keruangan Desa

Ada beberapa pola keruangan desa ,diantaranya:

- a. Pola Mengelompok (Nucleated Agricultural Viollage Community)
 Pada pola ini, penduduk desa membangun rumahnya pada wilayah yang terpusat. Hal ini bertujuan agar mereka lebih mudah bertemu atau berkumpul.
 Pada morfologi pegunungan pola ini sangat banyak ditemukan dilembah bukit, sedang pada morfologi yang datar pola mengelompok ditemukan pada daerah strategis seperti persimpangan jalur transporatasi .
- b. Pola Memanjang/ Menjalur (Line Village Community)
 Pola ini biasanya mengikuti jalur utama seperti sungai, pantai yang agak landai, jalan raya dan tepi jalan kereta api.
- c. Pola Menyebar (Open Country or Trade Center Community)
- d. Pola ini terbentuk karena pemukiman penduduk tersebar. Umumnya pola pemukiman seperti ini berada di dataran rendah yang subur . Pemekarannya ke segala arah karena penduduk bisa dengan bebas membangun rumah atau tempat tinggalnya.